

Majalah Internal Nusantara Empat

MINAT



**Bidik Akurasi dan Efektivitas Data, Tim Transisi PalmCo
Integrasikan Aplikasi Operasional**

**Rencana Pengembangan Kawasan Kedelai, Dinas
Pertanian Simalungun Audiensi ke PTPN IV**

**Serba-serbi Upacara HUT Ke-78 RI
di Kantor Direksi PTPN IV**

**Aksi Membantu Sarana dan Prasarana
Alat Batik di Tebing Tinggi**

Agustus 2023



SELAMATKAN INDONESIA DARI TUDUHAN MINYAK SAWIT KOTOR

FAKTA 1 | Kelapa sawit tumbuh subur di Indonesia dengan produktivitas tertinggi dibanding minyak nabati lainnya. Sawit terbukti sudah menyejahterakan jutaan rakyat Indonesia. Karena itu, mari kita selamatkan sawit Indonesia dari fitnah asing.

FAKTA 2 | Sawit terbukti terus-menerus menghasilkan devisa bagi negara kita. Tahukah kamu bahwa tahun lalu, sawit menghasilkan US \$ 22,9 miliar. Kalau dirupiahkan dengan kurs Rp 14.000 per Dolar AS, nilainya sama dengan Rp 320,6 triliun.

FAKTA 3

Minyak sawit ramah lingkungan. Bahkan, ke depan, minyak sawit bisa menggantikan minyak berbahan baku fosil. Sehingga, bumi bisa diselamatkan. Karena itu, sawit harus dibela, jangan dipojokkan.

FAKTA 4

Di dunia, minyak sawit adalah satu-satunya produk minyak nabati yang disertifikasi sebelum dikonsumsi. Artinya, minyak sawit dipastikan higienis atau bersih dibanding minyak nabati lainnya yang tak pernah disertifikasi.

FAKTA 5 | Minyak sawit terbukti sehat dan aman untuk dikonsumsi. Bahkan, minyak sawit mampu membuat kaum perempuan menjadi lebih cantik dengan menggunakan kosmetik berbahan baku sawit.

FAKTA 6 | Tahukah kamu, FAO (Food and Agriculture Organization) dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan sawit sebagai bahan pangan. Yang aman dan sehat. Wow... itu lembaga di bawah naungan PBB loh..!

FAKTA 7 | Oh iya, tahukah kamu kalau tanaman kelapa sawit sudah berusia ribuan tahun. Di Indonesia, sawit justru dibawa dan ditanam orang Eropa. Karena itu, aneh kan, bila orang Eropa yang justru memfitnah dan menuding sawit sebagai minyak kotor dan sumber bencana. Atau, jangan-jangan mereka cemburu karena tidak bisa menikmati hasil dari sawit.

FAKTA 8

Terakhir, tahukah kamu, banyak lahan gersang karena penebangan liar dan pertambangan mineral yang menimbulkan kerusakan lingkungan di Indonesia, kini kondisinya telah hijau, subur, dan penghasil oksigen yang kita hirup sehari-hari karena ditanami sawit.

So, guys, semua fakta di atas menunjukkan sawit adalah tanaman ajaib dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia. Jadi, yuk, mari kita bela sawit kita dari fitnah keji pihak asing dan antek-anteknya di Indonesia.





Redaksi Menyapa

Para pembaca yang budiman, selamat datang kembali di halaman redaksi Majalah MINAT yang sampai ke tangan Anda dalam format e-magazine (majalah elektronik) ini.

Sebagaimana dimaklumi bahwa Agustus adalah bulan yang mengandung satu tanggal sakti dan sakral bagi bangsa Indonesia, maka kami tidak ingin melewatkan momentum ini untuk turut serta memeriahkan 17 Agustus 2023 melalui produk-produk pemberitaan kami.

Kemerdekaan adalah saat yang penuh semangat dan berarti bagi kita semua. Di momen bersejarah ini, kami dengan bangga menyambut kemerdekaan dengan semangat yang tinggi. Melalui informasi dan pandangan yang kami sajikan, kami berkomitmen untuk terus mendukung kebebasan, pertumbuhan, dan perubahan yang positif. Bersama-sama, mari kita merayakan nilai-nilai luhur kemerdekaan dan terus menginspirasi satu sama lain.

Edisi kemerdekaan ini kami persembahkan dengan berbagai laporan kegiatan pengabdian, khususnya dalam usaha membantu program strategis pemerintah

untuk berkolaborasi dengan UMKM serta masyarakat produktif yang dapat menjadi pelaku-pelaku pertahanan ekonomi bangsa. Laporan ini mencerminkan adanya keberlanjutan upaya segenap komponen bangsa kita untuk mewujudkan ekonomi berdikari yang dicita-citakan para pendiri bangsa.

Kami juga berupaya untuk terus menyajikan laporan-laporan yang memberikan kesadaran kepada tugas bersama kita sebagai badan usaha milik negara, yang tidak hanya berkomitmen untuk meningkatkan profit, tapi juga meningkatkan peran sosial dan peningkatan kesejahteraan bangsa sebagai soko guru ekonomi.

Karena itu, kami berterima kasih kepada Anda karena telah bergabung dan terus mengikuti sajian-sajian kami. Dan bahwa Anda juga telah menjadi bagian dari perjalanan maupun dinamika majalah ini melalui kontribusi tulisan, saran maupun kritikan. Kita semua memiliki cara untuk mengekspresikan kemerdekaan dari arah peran kita masing-masing. Kami berharap bahwa Anda Dan kami telah melakukannya secara relevan dari tugas pokok kita masing-masing. Merdeka!

**KEPUTUSAN DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV**
Nomor: 04.01/Kpts/11/VIII/2022

Tim Redaksi

Penasihat
Direktur
Supervisi
SEVP Business Support
Pemimpin Redaksi
Kabag Sekretariat Perusahaan
Wakil Pemimpin Redaksi
Kasubbag Corporate
Communication
Sekretaris
Dina Chairunnisa Nasution

Staf Redaksi:
Liputan Khusus
Muhammad Chairul Ichlas, Wendi Prima
Rusandy, Suryadi Rahmat, Muhammad Alif
Azizi

Bisnis Proses
Sri Angraini,
Rudi Zulkarnain Siregar, Aina Nur

Hubungan Industrial
Tofan Erlangga Sidabalok, Herry Dermawan,
Nurpanca Sitorus, Zefri Zulfi

Inovasi
Al Irwin Manova, Swelli Solihah Nasution,
Saufi Iqbal Nasution, Wal Banta Tarigan

Hukum
Putra Akbar, Muhammad Syafri Siregar,
Harri Sugandi Hutagalung, Maktal Kunto Aji

PUMK dan TJSL
Yoga Sendika Dharma, Afni Ria Safitri,
Zulyadi Nasution, Amanda Putra Lubis

Beranda
S. Efendi Tambunan,
Bobby Yudha Frawira

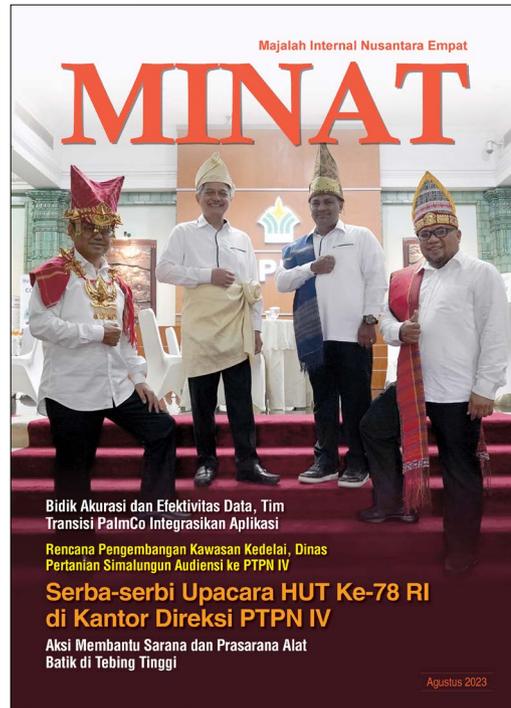
Distrik/Kebun/Unit
Kepala Bidang SDM, Umum dan Keamanan
Asisten Personalia Kebun/Asisten Tata Usaha

Desain Grafis
Dinarayn Adv

Diterbitkan
Corporate Secretary
PT Perkebunan Nusantara IV

Alamat
Corporate Secretary
Kantor Direksi PTPN IV
Jl. Letjend. Suprpto No.2 Medan - 20151
Telp. (061) 4154666 ext 4015

e-mail: redaksi.minat@ptpn4.co.id



DAFTAR ISI **MINAT**

Hal.

- 5 Tujuan Akhir Kemerdekaan
- 6 Serba-serbi Upacara HUT Ke-78 RI di Kantor Direksi PTPN IV
- 10 Bidik Akurasi dan Efektivitas Data, Tim Transisi PalmCo Integrasikan Aplikasi Operasional
- 12 Kembangkan 4 Unit Pabrik CBG Plant, PTPN IV dan reNIKOLA Jalin Kemitraan
- 14 Rencana Pengembangan Kawasan Kedelai, Dinas Pertanian Simalungun Audiensi ke PTPN IV
- 16 Bantuan Sembako dan Bibit Buah-buahan ke Desa Teluk Sentosa
- 18 Bantuan Dana untuk Pengembangan Laboratorium FP USU
- 20 Aksi Membantu Sarana dan Prasarana Alat Batik di Tebing Tinggi
- 22 Ayo Mengolah Limbah Kain Perca Jadi Produk Seni Bernilai Ekonomi Tinggi!
- 26 Mengedukasi UMKM, Ciptakan Pangan Olahan Berkualitas
- 30 Menyerahkan Bantuan untuk Korban Kebakaran di Kecamatan Medan Maimun
- 32 Hadapi EUDR, Kementan Siapkan Pekebun Taat Tata Kelola
- 34 Jangan Sampai Isu Lahan Sawit di Kawasan Hutan Berdampak pada Iklim Investasi
- 36 Jadi Produsen Sawit Terbesar Dunia, Indonesia Justru Kalah dari Belanda
- 38 Dana Darurat? Apa Itu?



Tujuan Akhir Kemerdekaan

— Oleh Sekretariat Perusahaan —

Kemerdekaan adalah salah satu nilai paling berharga yang dijunjung tinggi oleh suatu bangsa. Ia merupakan landasan bagi kebebasan individu dan kebebasan bagi terjadinya perkembangan bangsa. Tidak mengherankan apabila kemerdekaan suatu negara selalu dicapai melalui perjuangan yang gigih dan pengorbanan besar dari para pahlawan dan rakyatnya.

Proses menuju kemerdekaan sering kali melibatkan perjuangan politik, ekonomi, dan sosial. Bangsa-bangsa yang dulu terjajah atau dikuasai oleh kekuatan asing telah meraih kemerdekaan melalui perjuangan diplomatis, gerakan kesadaran kemerdekaan, dan bahkan pertempuran bersenjata.

Namun, kemerdekaan bukan hanya sekadar tentang pemisahan dari penjajah. Ia juga membawa tanggung jawab besar untuk membangun negara yang adil, demokratis, dan sejahtera bagi seluruh warganya. Kemerdekaan memberikan hak kepada rakyat untuk mengatur nasib mereka sendiri, berpartisipasi dalam pembangunan, dan mengejar cita-cita pribadi.

Di era globalisasi seperti sekarang, kemerdekaan juga menghadapi tantangan baru. Negara-negara harus menjaga kedaulatan mereka dalam menghadapi dinamika ekonomi, teknologi, dan politik yang kompleks. Kolaborasi antarnegara menjadi semakin penting dalam memastikan kemerdekaan tanpa mengisolasi

diri. Dalam konteks ini, juga muncul tantangan yang harus dihadapi, mulai dari masalah kompetisi global, ketegangan hubungan, hingga relasi ekonomi yang terus berdinamika membawa tuntutan-tuntutan baru. Industri perkebunan kelapa sawit tidak luput dari keniscayaan zaman ini. Tapi sebagai bangsa yang merdeka, semua ini adalah fakta-fakta yang harus dihadapi secara mandiri dan dengan keputusan-keputusan yang diambil sendiri.

Dalam merayakan kemerdekaan, penting bagi kita untuk mengenang perjuangan para pendahulu yang telah berkorban demi kebebasan kita saat ini. Sebab, motif-motif dan pesan perjuangan mereka adalah alasan dari suatu negara dibangun. Kita juga harus menjaga nilai-nilai kemerdekaan ini dengan menjunjung tinggi demokrasi, toleransi, dan keadilan.

Kemerdekaan bukanlah tujuan akhir, melainkan permulaan dari perjalanan menuju masa depan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan kemerdekaan secara bijak, kita

bisa membangun masyarakat yang inklusif, inovatif, dan harmonis bagi generasi mendatang. Demikian juga yang kita harapkan tumbuh dari masyarakat perkebunan. Berkebun bukan hanya menumbuhkan tanaman, tetapi yang lebih penting lagi adalah menumbuhkan peradaban kebun yang memuliakan dan membebaskan sumber daya manusianya sebagai insan yang memiliki pilihan dan tanggung jawab sesuai nilai-nilai budaya perusahaan yang disusun bersama demi mencapai kesejahteraan karyawan dan bangsa.

Oleh sebab itu, mari selalu memperbaharui makna kemerdekaan, menempatkannya di tempat semestinya, serta memaknai ulang setiap kesibukan tahunan dalam merayakan dan memperingatinya. Kita tidak ingin tenggelam dalam ritual perlombaan dan formalitas upacara saja. Kita ingin menjadikannya sebagai sumber energi dan spritual untuk menjelma ke dalam setiap langkah tugas dan peran kita. Yaitu untuk menyadari sepenuhnya betapa tinggi harga dari kesempatan yang kita miliki karena kemerdekaan itu, sehingga timbullah semangat dan kesyukuran untuk mengisinya dengan hal-hal terbaik.

Dengan inilah kita dapat mengucapkan “Dirgahayu Kemerdekaan Indonesia”, secara bersungguh-sungguh. ■



Serba-serbi Upacara HUT Ke-78 RI di Kantor Direksi PTPN IV

Segenap karyawan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menggelar upacara untuk memperingati Hari Ulang Tahun Ke-78 Republik Indonesia di Kota Medan, Sumatera Utara, Kamis (17/8/2023).



Upacara berlangsung khidmat dan meriah berkat penampilan board of management PTPN IV yang datang memakai berbagai macam kostum adat khas Sumatera Utara, mulai dari Melayu hingga Simalungun.

Pada kesempatan ini, Direktur PTPN IV Suctpto Prayitno mengajak seluruh unsur perusahaan untuk senantiasa bersyukur sekaligus menjadikan momentum ini sebagai ajang refleksi dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

“Terhitung 78 tahun sudah Republik Indonesia menjadi negara yang merdeka. Berkah ini patut kita syukuri dengan cara memberikan yang terbaik bagi nusa dan bangsa,” ujarnya.

Dalam rangkaianannya, PTPN IV turut menganugerahi penghargaan Jubilaris kepada total 1.322 orang



karyawan yang telah mengabdikan selama 20-35 tahun. Selain itu, PTPN IV juga menyerahkan hadiah kepada

para pemenang ajang Direktur Cup yang telah berlangsung pada 14-16 Agustus 2023 di Kebun Bah Jambi.

Direktur Cup merupakan turnamen yang digelar PTPN IV untuk menyambut HUT Ke-78 RI. Terdapat





bermacam perlombaan yang digelar, mulai dari pembuatan video pendek, cerdas cermat, fotografi, tarian daerah, sepak bola, voli, bulu tangkis, tenis lapangan, tenis meja, zumba, esport hingga trup gembira.

Dalam ajang ini, tim Unit Grup I PTPN IV keluar sebagai juara pertama, disusul Unit Grup III sebagai juara kedua, Kantor Direksi juara ketiga dan Unit Grup II juara keempat.

Upacara HUT Ke-78 RI yang diselenggarakan PTPN IV dihadiri oleh Senior Executive Vice President (SEVP) Operation I Fauzi Omar, SEVP Operation II

Joni Raja Siregar, SEVP Business Support Budi Susanto, Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan Mulianto serta seluruh kepala bagian.

“Kami berharap penghargaan Jubilaris dan hadiah perlombaan ini bisa memacu motivasi dan semangat

kerja segenap insan planters PTPN IV. Sekali lagi selamat kepada para penerima, semoga ke depan bisa memberi kontribusi yang lebih baik lagi untuk perusahaan,” ujar Mulianto. ■ (red)







Bidik Akurasi dan Efektivitas Data, Tim Transisi PalmCo Integrasikan Aplikasi Operasional

Dalam rangka persiapan Kerja Sama Operasional (KSO) Sawit dengan SupportingCo, Tim Transisi PalmCo menggelar rapat tentang implementasi teknologi informasi operasional off-farm dan on-farm. Rapat berlangsung di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV), Kota Medan, Sumatera Utara, Rabu (23/8/2023).

Menurut Ketua Tim Transisi PalmCo sekaligus Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, integrasi teknologi informasi merupakan langkah penting guna mendukung akurasi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan operasional di PalmCo. Demi mewujudkannya, PalmCo akan

menggunakan aplikasi bernama Champions.

“Menimbang cakupan operasional baik on-farm maupun off-farm PalmCo yang sangat luas serta rencana KSO Sawit dan SupportingCo, maka dipandang sangat krusial kebutuhan akan integrasi teknologi informasi atas

aplikasi Champions PalmCo,” ujar Sucipto.

Seusai mendengarkan arahan direktur, peserta rapat mengemukakan paparan tentang tiga aplikasi yang selama ini berfungsi membantu operasional di PTPN IV maupun PTPN III. Yakni aplikasi DFarm oleh PTPN III, aplikasi CTD atau Control Tower Dashboard oleh PTPN IV dan aplikasi Milena oleh PTPN V. Ketiganya kelak akan terintegrasikan dan diimplementasikan oleh PalmCo.

Menurut Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV



Mulianto, penerapan digital farming pada industri perkebunan kelapa sawit mampu memberikan benefit lebih untuk perusahaan karena pengelolaannya bisa lebih optimal dan efisien.

Berkat maanfaatnya di segi waktu, pengimplementasian teknologi informasi dapat memangkas biaya operasional sehingga mengoptimisasi tenaga kerja. Digitalisasi juga memungkinkan perusahaan mengintegrasikan seluruh data dengan lebih cepat, lengkap dan akurat.

“Melalui cara ini, data atau informasi akan terdokumentasi dengan baik dan terstruktur sebagai bahan analisa dan evaluasi serta tersaji dan terdistribusi sesuai kebutuhan dari masing-masing level jabatan,” pungkas Mulianto. ■ (red)



Kembangkan 4 Unit Pabrik CBG Plant, PTPN IV dan reNIKOLA Jalin Kemitraan

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menggandeng reNIKOLA Holdings Sdn Bhd untuk rencana mengembangkan pabrik Compressed Biomethane Gas (CBG) di Sumatera Utara. Kemitraan ini dijalin melalui nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) yang ditandatangani kedua pihak pada 30 Juni 2023.

Berdasarkan kesepakatan dalam MoU, reNIKOLA akan mendukung PTPN IV untuk menjalankan prinsip environmental, social, and governance (ESG). Di antaranya dengan rencana membangun, memiliki, dan mengoperasikan empat unit pabrik CBG (PKS Tinjowan, PKS Pulu Raja, PKS Dolok Sinumbah dan PKS Pabatu). Dalam prosesnya, setiap pabrik akan menggunakan limbah kelapa sawit milik PTPN IV sendiri sebagai bahan baku untuk menghasilkan biomethane.

Menurut Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, PTPN IV sebagai salah satu anak perusahaan PTPN Holding yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, berinisiatif melakukan kerja sama ini, selaras dengan roadmap pengurangan gas rumah kaca (GRK) yang dicanangkan PTPN Group untuk melakukan pengurangan emisi dalam business as usual (BAU) kegiatan perkebunan. Selain itu, juga mendukung program pemerintah terhadap upaya menurunkan emisi GRK 29% dari (kemampuan

sendiri) atau 41% (dengan bantuan internasional) pada 2030 sesuai NDC (Nationally Determined Contribution). PTPN IV akan mereduksi emisi methane dari limbah cair kelapa sawit dengan memanfaatkannya menjadi energi baru terbarukan sebesar 377.523 tCO₂ sampai dengan tahun 2030.

“Dan dengan perkembangan terbaru ini, kami berkomitmen untuk terus memperluas praktik ESG kami melalui kerja sama dengan reNIKOLA, yakni melakukan pemanfaatan limbah cair hasil pengolahan kelapa sawit (POME) menjadi biogas termurnikan atau yang disebut biomethane. Produksi biomethane ini dihasilkan dari pengolahan biologis limbah organik melalui proses pencernaan anaerobik. Biomethane ini akan mengurangi efek rumah kaca yang ditimbulkan oleh produksi metana



dan menjadi solusi energi ramah lingkungan dan berkelanjutan serta berfungsi sebagai alternatif energi rendah karbon,” ujar Sucipto.

Biomethane akan dikompresi ke dalam skid modul transportasi gas (GTM), kemudian diangkut dalam bentuk CBG untuk dijual kepada pelanggan korporasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei. Di sana, produk itu akan dimanfaatkan sebagai pengganti bahan bakar gas bumi yang berasal dari fosil. Inisiatif strategis tersebut berfungsi mempercepat proses dekarbonisasi rantai nilai kelapa sawit dalam negeri.

Melalui cara ini, PTPN IV berupaya memfasilitasi PT Kawasan Industri Nusantara (KINRA) untuk mengembangkan Sei Mangkei Special Economic Zone (SEZ) sebagai Kawasan Industri Hijau pertama di Indonesia. Pabrik CBG akan berkontribusi mengurangi emisi karbon, mempromosikan praktik berkelanjutan dan menjadi diversifikasi sumber energi Indonesia.

“Selaku Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang

perkebunan, PTPN IV berusaha menetapkan standar industri agar dapat meminimalkan dampak bisnis terhadap lingkungan melalui penerapan teknologi inovatif pada setiap aktivitas bisnis serta membangun kemitraan strategis dengan para pemimpin industri dan pakar demi mendorong tujuan dekarbonisasi Indonesia,” ujar Sucipto.

Sementara itu, Managing Director reNIKOLA Boumhidi Adel merasa senang bisa menjalin kemitraan strategis dengan PTPN IV. Menurutnya, ini merupakan proyek pertama reNIKOLA di luar negeri. reNIKOLA sendiri merupakan perusahaan penghasil energi terbarukan murni asal Malaysia yang berkantor pusat di Kuala Lumpur.

reNIKOLA memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga surya skala besar di Semenanjung Malaysia dengan total kapasitas pembangkit sebesar 178 MWp. Selain solar, perusahaan tersebut juga memiliki beberapa pembangkit listrik tenaga biogas dan mini-hidro. reNIKOLA memiliki

target untuk membangun portofolio ET hingga 1GWp yang terdiri dari pembangkit listrik tenaga surya dan non-solar.

“PTPN IV adalah perusahaan pertanian milik negara yang berfokus pada produksi minyak sawit dan memainkan peran penting dalam dekarbonisasi industri minyak sawit di Indonesia,” ujar Boumhidi.

Saat ini, reNIKOLA mempunyai tujuan untuk mengembangkan 30 proyek CBG di Indonesia dengan total investasi hingga USD150 juta selama lima tahun ke depan. Melalui proyek CBG, reNIKOLA akan membantu upaya pengurangan dampak perubahan iklim sehingga bisa berkontribusi mewujudkan target Indonesia untuk mencapai 29% energi terbarukan pada 2030 mendatang.

“Bagi kami, ekspansi ke Indonesia ini merupakan tonggak penting lainnya untuk memperluas portofolio energi terbarukan kami karena kami berusaha untuk menjadi salah satu pemain terkemuka di industri energi terbarukan di kawasan ini,” pungkas Boumhidi. ■ (red)



Rencana Pengembangan **Kawasan Kedelai**, Dinas Pertanian Simalungun Audiensi ke **PTPN IV**

Jajaran Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun melakukan audiensi ke Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) di Kota Medan, Sumatera Utara, Kamis (3/8/2023).

Kedatangan mereka disambut Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Mulianto,

Kepala Bagian Tanaman PTPN IV Irvan Faisal, Kepala Bagian Perencanaan & Sustainability PTPN

IV Pirogok Panggabean serta Manajer Balai Benih PTPN IV Mahmud Irfan Lubis.

Pada kesempatan ini, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Sakban Saragih menyampaikan permohonan kepada



PTPN IV tentang pinjam pakai lahan pengembangan atau perluasan kawasan tanaman kedelai di kabupaten tersebut.

“Kami ucapkan terima kasih kepada PTPN IV yang telah menerima kedatangan kami dengan penuh hangat,” ujar Sakban.

Sementara itu, Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Mulianto menyambut baik

niat dan permohonan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun. Menurutnya, hasil audiensi akan dibahas lebih lanjut.

“Pada dasarnya, PTPN IV mendukung segala hal yang bertujuan memajukan Sumatera Utara, khususnya bagi Kabupaten Simalungun yang merupakan daerah operasional perusahaan,” ujar Mulianto. ■ (red)

Bantuan Sembako dan Bibit Buah-buahan ke Desa Teluk Sentosa

Manajemen PTPN IV Kebun dan PKS Ajamu melaksanakan pembagian sembako dan bibit buah-buahan pada Rabu (2/8/2023) kepada masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan, meliputi Dusun V, VI, VII Desa Teluk Sentosa.

pada Jumat (14/7/2023) lalu telah dilaksanakan juga pembagian bibit buah-buahan. “Kami sangat



Pelaksanaan kegiatan ini dipusatkan di Masjid Nurul Iman, dihadiri oleh Manajer Kebun dan PKS, juga IKBI serta jajaran karyawan PTPN IV Kebun dan PKS Ajamu.

Setibanya di Masjid Nurul Iman, manajemen disambut oleh Kepala Dusun VI dan VII serta masyarakat yang antusias dalam kegiatan pembagian bantuan sembako tersebut. “Kegiatan sosial pada hari ini merupakan bentuk kepedulian dan silaturahmi PTPN IV terhadap lingkungan masyarakat sekitar, dan semoga dengan bantuan ini masyarakat dapat memanfaatkannya

sebaik-baiknya. Harapan kami, semoga kegiatan sosial ini dapat terus berjalan secara bertahap ke dusun-dusun sekitar lingkungan PTPN IV,” ungkap Manajer PKS Ajamu Epi Ripson Sianturi.

Setelah pemberian bantuan sembako secara simbolis dilakukan, perusahaan juga memberikan tali asih kepada pengurus Masjid Nurul Iman Zulkifri. Pemberian tali asih itu bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara perusahaan dengan pengurus rumah ibadah.

Pembagian sembako ini merupakan kegiatan susulan setelah

berterimakasih kepada manajemen PTPN IV yang telah memperhatikan kami masyarakat sekitar perusahaan, semoga dengan bantuan sembako ini masyarakat dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya dan kami berharap ke depannya kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin,” ungkap Amri, Kepala Dusun VI, Desa Teluk Sentosa.

Di kesempatan yang sama, manajemen PTPN IV juga melaksanakan pembagian sembako dan bibit beraneka jenis buah-buahan yang diserahkan oleh Manajer Kebun Ajamu Sihol Silitonga untuk



membantu keasrian lingkungan. Tampak pada pelaksanaan kegiatan pembagian yang dilaksanakan di Mushola Dusun V tersebut, ibu-ibu dan anak-anak menyambut manajemen dengan sangat berterimakasih.

Lahmudin, Kepala Dusun V, mengaku sangat senang dan berharap kegiatan ini berjalan dengan

rutin dan menjadi momentum untuk mendekatkan silaturahmi masyarakat dan perusahaan. "Kami sangat senang atas bantuan berupa sembako dan bibit buah-buahan ini sebagai bentuk perhatian perusahaan kepada kami, dan kami berdoa semoga perusahaan semakin berjaya dan karyawan mendapat kesejahteraan," ujar Kepala Dusun V. ■ (red)





Bantuan Dana untuk Pengembangan Laboratorium FP USU

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menyerahkan bantuan dana senilai Rp 150 juta kepada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (USU), Medan, Kamis (3/8/2023). Selain itu, bantuan juga diberi oleh alumni USU PTPN IV senilai Rp 33 juta.

Darma.

“USU merupakan kampus kebanggaan Sumatera Utara, di sini adalah tempat pencetak SDM-SDM berkualitas yang kelak akan

Dana-dana tersebut nantinya akan dipakai untuk pengembangan laboratorium fakultas. Bantuan diserahkan oleh Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Muliarto didampingi Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) PTPN IV Misran dan Kepala Sub Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTPN IV Yoga Sendika








PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN BERKONTRIBUSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
BANTUAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM
BIOTEKNOLOGI TANAMAN
KEPADA
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
SEBESAR
Rp. 150.000.000,-
(SERATUS LIMA PULUH JUTA RUPIAH)
TAHUN 2023

berkontribusi bagi pembangunan negara. Karena itu, PTPN IV merasa perlu untuk memberikan dukungan,” ujar Muliarto.

Sebagai entitas bisnis Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PTPN IV senantiasa berupaya memberikan yang terbaik bagi semua elemen bangsa. Termasuk mendukung dunia akademik yang berperan besar dalam upaya mencerdaskan generasi bangsa.

Berkat dedikasi itu pula PTPN IV memperoleh berbagai penghargaan. Teranyar, perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit ini meraih Nusantara CSR Awards 2023 yang diselenggarakan La Tofi School of Social Responsibility.

“Kita memahami betapa pentingnya dukungan untuk dunia



pendidikan. Karena ke depan, persaingan global akan semakin ketat. Butuh bibit-bibit tangguh dan penuh skill agar bangsa kita bisa berkompetisi dan menjadi lebih baik di kemudian hari,” ujar Misran.

Sementara itu, Dekan Fakultas Pertanian USU Dr. Ir. Tavi Supriana mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan PTPN IV selama ini.

Bantuan ini, katanya, sangat berarti dalam upaya mengembangkan dunia pendidikan, khususnya pada bidang pertanian.

“Kami sangat mengapresiasi kepedulian PTPN IV dalam mendukung dunia pendidikan kita agar menjadi lebih baik. Saya berharap perusahaan terus sukses sehingga bisa berkontribusi besar bagi negara,” ujarnya. ■ (red)



Aksi Membantu Sarana dan Prasarana Alat Batik di Tebing Tinggi

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) kembali menyerahkan bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada Pemerintah Kota (Pemko) Tebing Tinggi. Bantuan kali ini berupa dana senilai Rp 50 juta yang bertujuan untuk mendukung pengadaan sarana dan prasarana alat batik bagi masyarakat.

Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Mulianto didampingi Kepala Sub Bagian TJSL PTPN IV Yoga Sendika Darma dan diterima langsung oleh Pj Wali Kota Tebing Tinggi Syarmadani, Selasa (8/8/2023).

“Kami merasa senang karena

bisa turut berpartisipasi memajukan kreativitas di Kota Tebing Tinggi ini. Walaupun nominal bantuannya terbilang tidak seberapa, tapi PTPN IV berharap bisa tetap memberi manfaat bagi masyarakat,” ujar Mulianto.

Batik merupakan satu di antara wujud kekayaan budaya Indonesia. Nilai seni yang terkandung di

dalamnya sudah tersohor dan telah lama mendunia. Oleh karena itu, PTPN IV merasa perlu memberi perhatian penuh demi melestarikan warisan nenek moyang bangsa.

Melihat potensi pasar yang besar, keterampilan membatik juga bisa memberi keuntungan tersendiri dalam segi ekonomi. Tak terkecuali bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Utara.

Demi mengoptimalkan peluang itu, Sub Bagian Program Pendanaan Usaha Mikro & Usaha Kecil (PUMK) Bagian Sekretariat Perusahaan



PTPN IV telah berkolaborasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak & Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Pemko Tebing Tinggi untuk menyelenggarakan pelatihan membuat dengan sistem ecoprint.

Acara itu berlangsung di Aula Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Pemko Tebing Tinggi, Selasa (11/7/2023) lalu. Pelatihan disambut antusias tinggi dan diikuti oleh 31 orang pelaku UMKM.

“Pelatihan ini diharapkan mampu memunculkan calon-calon pengusaha sukses yang kreatif dan mandiri, khususnya dari UMKM dan masyarakat Kota Tebing Tinggi yang nantinya dapat berkontribusi bagi perekonomian dan kemajuan kota kita,” ujar Pj Wali Kota Tebing Tinggi Syarmadani. ■ (red)





Ayo Mengolah Limbah Kain Perca Jadi Produk Seni Bernilai Ekonomi Tinggi!

Sub Bagian Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menggelar pelatihan pemanfaatan dan pengolahan limbah kain perca. Pelatihan diikuti total 82 peserta dan berlangsung selama dua hari di Ruang Pisifera Kantor Direksi PTPN IV, Medan, Selasa-Rabu (25-26/7/2023).

Para peserta merupakan mitra binaan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Masyarakat Membangun Kewirausahaan Perwakilan Kebun serta Ikatan Keluarga Besar Istri (IKBI) PTPN IV.

Dalam penyelenggaraannya, PTPN IV bekerja sama dengan Rumah Kreatif TUKIK–Yogyakarta. Acara mengusung tema “Meningkatkan Potensi Diri, Siap Berinovasi untuk Wirausaha Mandiri”.

Pelatihan ini terdiri dari dua sesi, yakni penyampaian materi dan praktik. Peserta dilatih untuk mengolah limbah

kain perca menjadi beraneka produk kerajinan tangan seperti bros, anting, kalung, tote bag dan alas teapot.

Kegiatan ini pun menuai apresiasi dari Komisaris Independen PTPN IV yang juga merupakan Majelis Pertimbangan Wilayah Dewan UKM Sumatera Utara, Atas Wijayanto.

“Melalui kegiatan ini diharapkan mampu memunculkan calon-calon pengusaha sukses yang kreatif dan mandiri, khususnya dari UMKM dan masyarakat sekitar kebun yang nantinya dapat berkontribusi bagi perekonomian keluarga,” ujar Atas.

Saat membuka acara, Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN

IV Mulianto menjelaskan tujuan utama yang ingin dicapai dari pelatihan ini. Di antaranya untuk menambah wawasan dan ilmu keterampilan kerajinan tangan sekaligus meningkatkan potensi diri agar mampu berinovasi menjadi wirausaha mandiri.

Di sisi lain, kegiatan tersebut merupakan bagian dari bentuk kepedulian sosial PTPN IV guna mendorong perkembangan UMKM dan pemberdayaan perempuan serta masyarakat yang berada sekitar unit kebun.

“Kemudian, kita berharap ini mampu membangun kesadaran peduli lingkungan, memberikan alternatif usaha baru serta menambah dan meningkatkan perekonomian keluarga,” ujar Mulianto.

Kepala Sub Bagian Program PUMK PTPN IV Afni Ria Safitri mengatakan, pengolahan limbah kain perca bisa turut mengurangi





volume sampah yang sulit terurai oleh tanah. Dengan inovasi dan kreativitas tinggi, limbah tersebut akan memberi keuntungan ekonomi bagi masyarakat.

“Limbah kain perca yang selama ini kita anggap barang tidak berguna ternyata dapat membawa manfaat lebih dan bisa dijadikan produk seni yang bernilai jual tinggi dengan cara yang mudah, sehingga berpeluang menjadi alternatif usaha baru,” ujarnya.

Menurut pendiri Rumah Kreatif

TUKIK Yenny Christin, terdapat sekitar 62 miliar meter persegi limbah kain perca yang tersebar di Indonesia. Di tangan orang-orang yang kreatif, keberadaan limbah tersebut bisa menjadi peluang usaha tersendiri.

“Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasinya kepada PTPN IV melalui Program PUMK karena dapat bekerja sama sehingga pelatihan ini bisa terwujud,” ujarnya.

Pelatihan pemanfaatan dan

pengolahan limbah kain perca yang diselenggarakan PTPN IV kali ini turut dihadiri oleh Ketua Umum Dewan UKM Wilayah Sumatera Utara Dewi Budiati Teruna Jasa Said serta sejumlah pengurus IKBI PTPN IV seperti Ny Sonya Maharani Fauzi Omar, Ny Syamsafitri Joni Raja Siregar dan Ny Irawaty Budi Susanto.

Kemudian Kepala Sub Bagian Program TJSL PTPN IV Yoga Sendika Dharma, Staf Sub Bagian Program





PUMK PTPN IV
Andry Sally, APK Unit
Kebun Tanah Itam
Ulu PTPN IV Duma
Rumondang Siregar
serta perwakilan APK
Unit Kebun Tonduhan
PTPN IV Matrijal. ■
(red)





Mengedukasi UMKM, Ciptakan Pangan Olahan Berkualitas

Sub Bagian Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Bagian Sekretariat Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menggelar sosialisasi sekaligus pelatihan tentang pengawasan obat dan makanan untuk para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kegiatan berlangsung di Ruang Dura Kantor Direksi PTPN IV, Kota Medan, Sumatera Utara, Rabu (9/8/2023). Acara ini terselenggara berkat kerja sama antara PTPN IV dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Medan.

Sosialisasi dan pelatihan ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan mitra binaan Program PUMK PTPN IV dan UMKM Rumah Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Kegiatan berlangsung lancar dan menuai apresiasi dari Komisararis Independen PTPN IV yang juga Majelis Pertimbangan Wilayah Dewan UKM Wilayah Sumatera Utara Atas Wijayanto.

Melalui sosialisasi dan pelatihan ini, Atas berharap para peserta akan memperoleh edukasi tentang pentingnya memenuhi standar produk yang layak edar, legal serta aman konsumsi.

“Agar ke depan produk UMKM kita dapat segera mengantongi lisensi dari BPOM sehingga lebih dapat bersaing di pasar global,” ujarnya.

Sosialisasi dan pelatihan tentang pengawasan obat dan makanan ini dibuka oleh Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Mulianto. Menurutnya, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari sosialisasi dan pelatihan ini.

Selain mendorong kesadaran dan kepedulian pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas produk yang layak edar, legal dan aman konsumsi, PTPN IV juga berharap kegiatan tersebut mampu memberi wawasan kepada para peserta



tentang syarat produk yang memenuhi standar mutu serta memberikan informasi tentang izin edar pangan.

“Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong dan mendukung peningkatan daya saing UMKM serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk lokal seiring dengan banyaknya persaingan usaha, terutama dengan masuknya produk luar negeri,” ujar Mulianto.

Selain sertifikasi produk halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), sambung Kepala Sub Bagian Program PUMK PTPN IV Afni Ria Safitri, para pelaku UMKM juga perlu mengantongi sertifikat BPOM yang membuktikan



bahwa produk pangan olahan mereka aman, bermutu dan bergizi.

Dengan begitu, pelaku UMKM

dapat mengembangkan usaha. Sedangkan bagi konsumen, syarat ini memberi jaminan produk yang



“Ini penting diketahui agar usaha teman-teman UMKM dapat memenuhi standar yang ada dan memberi jaminan keamanan bagi para pelanggannya,” kata Awaluddin.

Satu di antara peserta kegiatan, Yopi Herman, menyampaikan terima kasih kepada PTPN IV dan BBPOM Medan yang telah memfasilitasi sosialisasi dan pelatihan ini. Yopi merupakan pelaku UMKM asal Medan yang bergerak dalam bisnis kuliner kopi.

“Kami sangat mengapresiasi PTPN IV dan juga BPOM yang sudah bersedia membantu kami untuk bisa mengembangkan usaha,” ujarnya.

Sosialisasi sekaligus pelatihan untuk para pelaku UMKM ini turut dihadiri oleh Ketua Umum Dewan UMKM Wilayah Sumatera Utara Dewi Budiati Teruna Jasa Said, Staf Sub Bagian Program PUMK PTPN IV Andry Sally serta tim dari Sub Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTPN IV. ■ (red)

aman dan sehat dikonsumsi. PTPN IV pun bersedia memfasilitasi dan menjembatani UMKM yang telah melengkapi persyaratan untuk mengurus segala perizinan tersebut.

“Tentunya hal ini akan mendorong pelaku UMKM untuk lebih meningkatkan kualitas produk agar layak edar dan legal dikonsumsi,” ujarnya.

Sosialisasi sekaligus pelatihan

tentang pengawasan obat dan makanan ini disampaikan langsung oleh Ketua Tim Sertifikasi BBPOM Medan Tengku Awaluddin. Selain menyampaikan materi tentang izin edar pangan olahan bagi UMKM, ia juga memberikan informasi mengenai tata cara pengajuan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOOB) Melalui Sistem OSS RBA.





**SEGARNYA
TEH ASLI
SUMATERA UTARA**



Menyerahkan Bantuan untuk Korban Kebakaran di Kecamatan Medan Maimun

Manajemen PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menyampaikan belasungkawa atas musibah kebakaran yang terjadi di Jalan Badur, Kelurahan Hamdan, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, pada Kamis (10/8/2023) lalu.

Demi meringankan beban para korban maupun yang warga yang terdampak, PTPN IV memberikan bantuan sembako yang diserahkan melalui Kepala Sub Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTPN IV Yoga Sendika Darma ke Kantor Lurah Hamdan pada Jumat (11/8/2023).

“Kami berharap bantuan ini dapat meringankan masalah warga



yang terkena musibah kebakaran beberapa waktu lalu,” ujar Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Muliato.

Adapun bantuan yang diberikan untuk korban kebakaran adalah beras, gula, susu, mi instan, sarden, telur, dan teh. Segenap direksi dan karyawan PTPN IV berdoa agar korban kebakaran beserta keluarganya diberikan ketabahan dan bisa kembali menjalani aktivitas sehari-sehari.

“Semoga musibah ini tidak terulang kembali dan kita semua bisa mengambil hikmah bersama,” ujar Muliato. ■ (red)



Hadapi EUDR, Kementan Siapkan Pekebun Taat Tata Kelola



Kementerian Pertanian (Kementan) terus meningkatkan kesiapan pekebun untuk mengikuti tata kelola sawit berkelanjutan guna menghadapi regulasi antideforestasi yang dikeluarkan Uni Eropa (European Union Deforestation Regulation/EUDR).

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan, Ditjen Perkebunan, Kementan

Prayudi Syamsuri menyatakan, sebagai kementerian yang tugas pokok dan fungsinya pembinaan

di hulu, posisinya terhadap EUDR bukan menerima atau menolak, tetapi introspeksi diri apakah sudah mempersiapkan pekebun untuk siap traceability.

“EUDR adalah ‘wake up call’ atau peringatan untuk memperbaiki tata kelola sawit di dalam negeri.

Posisi Kementan sekarang adalah membangun kelapa sawit berkelanjutan,” katanya di Jakarta, Jumat (25/8/2023).

Untuk traceability, lanjutnya, Ditjenbun sudah menyiapkan Block Chain Indonesia Plantation Database. Untuk petani ada surat tanda daftar berusaha elektronik (e-STDB) dan perusahaan melalui sistem informasi perizinan perkebunan (Siperibun).

“Semua proses dari TBS ke PKS, CPO PKS diekspor atau ke industri, semua terdata dalam bentuk bar code,” ujarnya.

Barcode ini diupayakan masuk dalam Indonesia National Single Window untuk eksportir, downstream industry dan renewable industry. Sampai produk akhirnya bisa ditelusuri dari mana asalnya sampai tingkat kebun.

Dirjenbun, tambahnya, dalam “International Dialogue Palm Oil vs EUDR, Let’s talk EUDR with Special Attention to Palm Oil” yang digelar BPDPKS, sudah mengajukan pembiayaan untuk membuat geomap petani ini.

“Kita juga tawarkan ke UE untuk menggunakan block chain kami dalam traceability. Mereka tidak perlu membuat sistem baru, pergunakan saja sistem kami,” katanya.

Prayudi menyatakan, langkah-langkah yang dilakukan tersebut sekaligus sebagai upaya meningkatkan keberterimaan minyak sawit di pasar dunia sehingga industri ini tidak terganggu.

Sementara itu Sekjen Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS) Mansuetus Darto menyatakan dari sisi petani, khususnya anggota SPKS, sama sekali tidak ada masalah terhadap kebijakan EUDR.

“Praktik-praktik yang sudah dilakukan SPKS menunjukkan bahwa petani mampu memenuhi EUDR asal ada dukungan dari pemerintah dan swasta melalui kebijakan dan kemitraan yang adil

bagi petani dan masyarakat lokal,” katanya.

Kebijakan EUDR dibandingkan dengan regulasi Indonesia, lanjutnya, terkait dengan petani juga banyak yang sama. Masalahnya apakah regulasi itu sudah dilaksanakan atau belum, menurut dia, perlu ada aksi di lapangan menerapkan semua aturan itu.

Kepala Divisi Perusahaan Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Achmad Maulizal Sutawijaya, menyatakan, kelapa sawit terus mendorong produk domestik bruto (PDB) perkebunan positif sehingga PDB Indonesia triwulan 1 tumbuh 5,03 persen.

Kelapa sawit, tambahnya, produktivitas lahannya jauh lebih tinggi dibanding minyak nabati lain. Setiap tahun permintaan minyak sawit dunia tumbuh 8,5 juta ton, sedang pasokan 8,2 juta ton yang mana 42 persen dipenuhi dari minyak sawit.

Menurut dia, sejumlah tantangan sektor kelapa sawit di tanah air,

yakni, produktivitas rendah padahal Indonesia produsen nomor satu di dunia. Untuk itu Indonesia harus menjadi world class plantation operation toward industry 4.0, memanfaatkan teknologi untuk operasional kebun.

Tantangan lainnya, lanjut Achmad Maulizal, adalah inefisiensi usaha kebun sawit rakyat serta panjangnya rantai pasok.

“Perbaikan dalam bidang ini potensial disampaikan ke UE bahwa pengembangan sawit bukan lagi perluasan tetapi perbaikan rantai pasok dan perbaikan GAP (good agriculture practice,” katanya.

CIRAD Regional Director for South Asian Island Country Jean Marc Roda menyatakan, tantangan utama sustainability kelapa sawit bukanlah deforestasi, tetapi pada rantai pasoknya.

“Hambatan EUDR merupakan kesempatan untuk hilirisasi menghasilkan nilai tambah tinggi di dalam negeri,” katanya. ■ (ant/red)





Jangan Sampai Isu Lahan Sawit di Kawasan Hutan Berdampak pada Iklim Investasi

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia atau Gapki Eddy Martono mengaku kuatir isu lahan sawit di kawasan hutan akan berdampak pada iklim investasi di industri ini. Hal itu lantaran informasi yang beredar memperkuat deforestasi di Indonesia.

Berdasarkan hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), terdapat 3,3 juta hektar lahan sawit yang berada di kawasan hutan. Namun, Gapki menilai hal tersebut tidak benar karena

sebagian tanah sudah memiliki Hak Guna Usaha (HGU) dan Sertifikat Hak Milik (SHM).

“Ketidakpastian sikap pemerintah terhadap HGU dan SHM di tengah maraknya konflik perusahaan

dan masyarakat dikuatirkan dapat berdampak pada iklim investasi industri kelapa sawit,” kata Eddy saat ditemui media di kawasan Bandung Barat, Rabu (23/8/2023).

Lebih lanjut, ia mengungkapkan saat ini telah dikeluarkan 13 Surat Keputusan (SK) Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menyebutkan ada 2.321 unit usaha dengan luasan 1.907 ribu hektar yang diidentifikasi sebagai kawasan hutan.



Pemerintah berencana memutihkan lahan sawit di kawasan hutan tersebut berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja Pasal 110A bagi perusahaan yang telah memiliki perizinan.

Sedangkan perusahaan yang tidak mempunyai perizinan di bidang kehutanan dan tidak sesuai dengan tata ruang, akan mengikuti penyelesaian pasal 110B. Perusahaan tersebut juga diwajibkan membayar denda dan hanya boleh beroperasi

dalam satu siklus saja.

Menurut dia, seharusnya tidak ada persoalan bagi perusahaan yang sudah memiliki HGU dan SHM. Gapki sendiri mengaku masih memonitoring berapa luas lahan sawit milik anggotanya di kawasan hutan. Adapun berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2019, jumlah perusahaan sawit di Indonesia mencapai 2.056 perusahaan. Sementara anggota Gapki saat ini

berjumlah 731 perusahaan.

Di sisi lain, ia menilai persoalan lahan sawit di kawasan hutan berpotensi menghambat kinerja dan peran penting industri kelapa sawit Indonesia ke depan. Terlebih, menurutnya, sektor sawit tetap memberikan peran yang sangat penting terutama dalam penerimaan devisa negara.

Dia menyebut pada 2022, industri kelapa sawit menyumbang devisa sebesar US\$ 39,07 miliar atau sekitar Rp 600 triliun. Menurut Eddy, angka tersebut merupakan pencapaian ekspor tertinggi kelapa sawit sepanjang sejarah.

Sementara itu, Wahana Lingkungan Hidup Indonesia atau Walhi menilai lahan sawit di kawasan hutan telah memberikan kerugian seperti banjir, longsor, kekeringan, kebakaran, juga harus ditanggung oleh rakyat dan negara. Manager Kampanye Hutan dan Kebun Eksekutif Nasional Walhi, Uli Arta Siagian, mengatakan denda dan pajak atas kebijakan pengampunan lahan sawit ilegal itu tidak sebanding dengan kerugian yang didapat.

Dengan demikian, Uli menegaskan pemerintah harus melakukan penegakan hukum terhadap korporasi-korporasi yang sekian lama telah meraup keuntungan dari hasil kejahatan. Seharusnya, kata Uli, pemerintah membuat regulasi mekanisme tagihan tanggung gugat ke korporasi. Sebab di balik aktivitas ilegal selama belasan tahun ini, terindikasi adanya korupsi dan pencucian uang.

Jika pemerintah tidak berani melakukan penegakan hukum terhadap korporasi-korporasi yang telah melakukan kejahatan kehutanan, Walhi menilai sudah seharusnya dilakukan blacklist terhadap korporasi ini. Sehingga, perusahaan itu tidak lagi diberikan izin dan diberikan perpanjangan izin. ■ (tmp/red)

Jadi Produsen Sawit Terbesar Dunia, Indonesia Justru Kalah dari Belanda



Berdasarkan data United States Department of Agriculture (USDA), Indonesia menjadi negara produsen minyak sawit terbesar di dunia, dengan produksi CPO mencapai 45,5 juta metrik ton (MT) pada periode 2022/2023. Meski begitu, nyatanya keuntungan dari kegiatan ekspor sawit justru lebih banyak dinikmati oleh Malaysia dan Belanda.

Akademisi dan peneliti Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) Eugenia Mardanugraha mengungkapkan, sejak 2017, ekspor sawit Indonesia ke Malaysia selalu lebih besar dari ekspor sawit Malaysia ke Belanda. Namun, sejak 2020, nilai ekspor sawit dari Indonesia makin menurun, sedangkan ekspor dari Malaysia ke Belanda makin meningkat.

Usut punya usut, seluruh sawit yang diekspor Malaysia ke Belanda berasal dari Indonesia. Alhasil, Malaysia dan Belanda mendapatkan keuntungan lebih besar dibandingkan Indonesia, sekalipun menjadi produsen terbesar sawit.

“Semua minyak sawit yang diekspor Malaysia ke Belanda adalah sawit dari Indonesia. Ini kita berbagi rezeki kepada Malaysia dan Belanda. Jadi, Belanda itu menikmati perdagangan sawit Indonesia, mereka

juga yang menghambat kemajuan industri sawit di Indonesia ini,” kata Eugenia dalam Workshop GAPKI bertajuk ‘HGU Perkebunan Sawit dan Kawasan Hutan’ yang digelar di Bandung, Jawa Barat, Rabu (23/8/2023).

Lebih lanjut, dia menyebut ada setidaknya 62 negara yang melakukan kegiatan ekspor sawit, padahal mereka bukan produsen sawit, melainkan negara pedagang perantara. Ada pula lima negara yang memproduksi, tapi tidak mengekspor, dan ada 43 negara yang merupakan produsen sekaligus eksportir.

Eugenia menerangkan, Indonesia dan Malaysia termasuk negara produsen sekaligus eksportir, sementara Belanda hanya negara pedagang perantara. Namun, Belanda merupakan negara yang paling banyak melakukan perdagangan minyak sawit. Malaysia, di sisi lain, juga melakukan perdagangan sawit yang diperoleh dari Indonesia.

“Jadi, Belanda itu negara enggak punya sawit, tetapi dia berdagang sawit. Belanda itu enggak cuma sendiri, ada 61 negara lainnya yang melakukan itu. Jadi, dia itu impor dari Indonesia, kemudian dijual lagi ke negara lain,” ungkapnya.

Eugenia menyebut rata-rata impor minyak sawit Malaysia dari Indonesia pada 2010-2022 sebesar 934.067 ton per tahun. Tahun 2021 menjadi tahun dengan tonase impor terbanyak, 1.015.239 ton, sementara impor Belanda dari Malaysia hanya sebesar 638.219 ton.

“Artinya, seluruh minyak sawit yang dijual oleh Malaysia ke Belanda berasal dari Indonesia,” simpulnya. ■
(rep/red)

TURUT BERDUKA CITA

SEGENAP JAJARAN
DIREKSI DAN KARYAWAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV TURUT
BERDUKA CITA YANG SEDALAM-DALAMNYA
ATAS MENINGGALNYA :

drg. Karina Yusanda Putri

Menantu dari Bapak Abdul Majid
(Direktur PT PMN)

6 Agustus 2023

Ibu Maria br. Sitorus

Orangtua perempuan dari Bapak Rediman Silalahi
(Mantan Direktur Operasional PTPN IV)

20 Agustus 2023

SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA
MEMBERIKAN TEMPAT YANG LAYAK DISISI-NYA
DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN DIBERI
KESABARAN DAN KETABAHAN



Dana Darurat? Apa Itu?

Dalam kehidupan sehari-hari, tentu kita pernah mengalami kejadian tidak terduga. Kejadian ini cukup membuat kita harus mengeluarkan banyak uang. Contohnya adalah ketika ada anggota keluarga yang sakit atau tiba-tiba kendaraan mengalami kerusakan yang parah. Apakah kita sudah siap menghadapinya? Di sinilah manfaat menabung dana darurat akan terasa penting sekali untuk kestabilan keuangan kita sendiri.

Dana darurat adalah simpanan yang dipersiapkan untuk menghadapi keadaan darurat di masa mendatang. Manfaat menabung dana darurat ini akan sangat terasa ketika sumber penghasilan utama benar-benar hilang atau suatu keadaan yang membuat kita harus mengeluarkan banyak uang secara tiba-tiba. Oleh karena itu, dana darurat tidak boleh digunakan sama sekali dan sebaiknya dialokasikan di dalam rekening khusus.

Besaran dana darurat setiap

orang bisa jadi berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan pendapatan setiap bulannya. Sebagian besar perencana keuangan menyarankan agar dipersiapkan dana darurat minimal 3 kali gaji bulanan jika masih single. Sementara, ketika sudah berkeluarga, jumlah dana daruratnya sebaiknya adalah 6 hingga 12 kali gaji. Contohnya, jika gaji Rp 5 juta, maka dana darurat yang wajib dimiliki oleh yang single adalah Rp 15 juta-Rp 30 juta, sementara untuk yang sudah berkeluarga setidaknya memiliki Rp

30 juta- Rp 60 juta.

Kenapa sih harus punya dana darurat? Manfaatnya apa? Ada beberapa manfaat memiliki dana darurat, yakni:

- Tidak kebingungan mencari uang tunai dalam jumlah besar ketika sangat diperlukan.
- Tidak kehilangan momentum. Yang dimaksud dengan tidak kehilangan momentum di sini adalah dana darurat yang dimiliki, jika diperlukan, bisa menjadi jalan keluar ketika ada penawaran atau kesempatan langka yang membutuhkan sejumlah dana dalam waktu singkat, misalnya adalah penawaran properti dengan harga yang sangat menarik dan unitnya terbatas.
- Bebas utang. Pernah mengalami gaji habis di tengah-tengah bulan karena ada

pengeluaran tidak terduga? Di sisi lain harus membayarkan tagihan yang sifatnya penting. Jika tidak memiliki dana darurat, potensi untuk berutang pada kartu kredit atau pada kerabat akan semakin besar.

Berutang memang tidak salah, namun jika terus menggantungkan hidup pada utang, ini seperti sedang menyimpan bom waktu. Di sinilah terasa sekali manfaat menabung dana darurat, yaitu untuk mencegah ledakan utang saat kondisi darurat terjadi.

- Dana cadangan untukantisipasi kerugian, sehingga tidak perlu menggadaikan apapun atau mencari pinjaman.

Tips Menabung Dana Darurat:

1. Mulai secara perlahan.

Mengumpulkan dana darurat bisa dimulai dengan nominal yang kecil, namun rutin. Sebaiknya terlebih dahulu menentukan nominal dana darurat yang ideal sesuai dengan kondisi saat ini. Misalnya dana darurat yang sesuai dengan pendapatan bulanan sekarang dan sesuai dengan status perkawinan.

Berapapun gaji yang diterima, sebaiknya selalu disisihkan untuk menabung dana darurat. Manfaat menabung memang tidak bisa dirasakan sekarang ini. Persiapan dana darurat sifatnya adalah jangka panjang dan bukan sesuatu yang instan. Walaupun dimulai secara perlahan, kuncinya adalah konsisten sehingga membuat termotivasi mengumpulkan lebih banyak lagi.

2. Jangan menunda.

Merasakan manfaat menabung dana darurat membutuhkan waktu

yang tidak sebentar. Ketika kita sudah mengetahui berapa jumlah dana darurat yang seharusnya dikumpulkan, jangan pernah menunda untuk mengumpulkannya.

Semakin kita menunda untuk menabung dana darurat, semakin besar juga alokasi bulanan yang seharusnya disisihkan. Alokasikanlah sejumlah dana tetap dari penghasilan, misalnya 10%-20% dari gaji bulanan selama 10 bulan ke depan.

3. Tekan pengeluaran bulanan.

Cara paling efektif untuk bisa menabung dana darurat adalah dengan menekan pengeluaran harian yang sifatnya tidak terlalu mendesak. Pada saat belanja kebutuhan sehari-hari, kita bisa menggunakan merek alternatif untuk produk tertentu yang lebih murah dan memiliki fungsi sama. Misalnya untuk produk deterjen, tidak perlu memilih merek dengan harga tinggi, karena pada akhirnya sama saja fungsinya yaitu untuk mencuci pakaian.

Semakin kita bisa menekan pengeluaran, maka semakin banyak

pula sisa yang bisa digunakan untuk menabung dana darurat. Pada akhirnya, manfaat menabung tidak hanya untuk mengumpulkan uang saja, namun juga membentuk kebiasaan berbelanja secara bijak.

4. Membuat rekening khusus.

Dana darurat sebaiknya disimpan dalam rekening khusus agar tidak tercampur dengan kebutuhan lain. Tujuan pembukaan rekening baru ini juga agar kita lebih teratur pembagiannya sehingga manfaat menabung dana darurat tidak teralihkan untuk membiayai pengeluaran lainnya.

Saat membuka rekening khusus dana darurat, kita perlu memiliki akses yang cepat dan mudah agar tidak kesulitan menggunakan uang tersebut saat darurat. Pertimbangkan untuk menggunakan rekening tabungan khusus yang tidak memiliki biaya administrasi bulanan atau biaya-biaya yang memberatkan sehingga menjadi lebih fokus pada manfaat menabung dibandingkan membayar potongan biaya administrasi. ■



